

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan pada bab terdahulu dapat diambil kesimpulan yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered heads together (NHT)* untuk meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan komunikasi matematika siswa SMA Annizam. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered heads together (NHT)* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X MIA SMA Annizam yaitu dari total persentase waktu ideal (PWI) aktifitas aktif 60,99% menjadi 75,78% .
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered heads together (NHT)* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa pada pokok bahasan fungsi kuadrat di kelas X MIA Annizam yaitu dari nilai rata-rata kelas 68,33 menjadi nilai rata-rata kelas 87,62 dengan gain ternormalisasi 60,91% artinya peningkatan kemampuan komunikasi matematika pada penelitian ini termasuk kedalam kategori sedang. Peningkatan juga terjadi pada ketuntasan klasikal yaitu dari 52,38% siswa menjadi 100% siswa.
3. Kemampuan komunikasi matematika siswa berbanding lurus dengan proses penyelesaian jawabanny atau semakin baik kemampuan komunikasinya semakin baik pula proses jawaban yang dibuatnya.
4. Pada siklus I proses jawaban siswa termasuk kedalam kategori kurang baik dimana nilai rata-rata proses jawaban siswa adalah 2,79 sementara pada siklus II proses jawaban siswa termasuk kedalam kategori baik dimana nilai rata-rata proses jawaban siswa adalah 3,43. Oleh karena itu terjadi peningkatan kualitas proses jawaban siswa dari kurang baik menjadi baik.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka terdapat beberapa saran untuk pembelajaran matematika khususnya pada sekolah menengah atas (SMA) diantaranya:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematika namun ada beberapa kekurangan yang hendaknya ditutupi untuk penelitian selanjutnya. Salah satu kekurangan pembelajaran ini adalah ketika fase menjawab dimana guru memanggil salah seorang siswa untuk menampilkan hasil kerja kelompoknya. Pada fase ini guru disarankan untuk memanggil lebih dari satu orang siswa dimana masing-masing siswa berasal dari kelompok yang berbeda kemudian hasil kerja kelompok tersebut dibandingkan.
2. Kekurangan model pembelajaran ini adalah terbatasnya waktu untuk guru memberikan informasi mengenai materi ajar. Oleh karena itu untuk penggunaan waktu yang lebih efektif disarankan guru menyiapkan sket pembelajaran atau semacam rangkuman materi yang diperlukan untuk membantu proses pembelajaran untuk setiap pertemuannya.
3. Untuk meningkatkan kesadaran siswa akan kegunaan matematika hendaknya masalah yang didiskusikan pada LAS ataupun tes kemampuan komunikasi adalah masalah-masalah yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari.
4. Untuk mengetahui kemampuan setiap kelompok dalam memahami materi ataupun LAS disarankan pada fase “membimbing kelompok bekerja dan belajar serta berpikir bersama” guru memberikan pertanyaan pada setiap kelompok dengan kualitas pertanyaan yang sama ataupun dengan pertanyaan yang sama.
5. Buatlah batas waktu yang tepat setiap fasenya dengan bantuan alat pengingat waktu seperti alarm pada *handphone* atau alat lainnya yang memiliki fungsi yang sama agar waktu pembelajaran dapat dikendalikan dengan baik dan efektif.